

SENARAI ISTILAH

Abangan	Istilah ini, menurut Clifford Geertz, bisa dimaknai sebagai kelompok sinkretik yang menjaga secara seimbang unsur animisme, Hindu dan Islam dengan menjadikan desa sebagai inti struktur sosialnya.
Dewan Syuro	Dalam struktur Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Dewan Syura adalah dewan pimpinan partai yang membuat dan menetapkan kebijakan umum partai. Mereka yang ada di struktur ini adalah ulama dan para ahli serta mencerminkan representasi daerah. Dewan Syuro PKB ada mulai dari Pusat hingga Daerah. Jumlahnya berbeda di setiap level dan daerah.
Dewan Tanfidz	Pimpinan eksekutif PKB yang membuat dan menjalankan kebijakan-kebijakan strategis Partai
Front Pembela Islam	Organisasi masyarakat berbasis Islam yang didirikan pada 17 Agustus 1998. Tujuannya adalah untuk menegakkan amar makruf nahi munkar. Dalam aksinya, mereka tak jarang melakukan kekerasan.
Gerakan Pemuda Anshor	Organisasi kepemudaan warga Nahdlatul Ulama (NU).
Golongan Karya	Partai politik yang selama masa kepemimpinan Suharto (1966-1998) selalu menjadi pemenang pemilihan umum. Organisasi politik yang menjadi kekuatan Suharto pada masa ia berkuasa.
Hizbut Tahrir Indonesia	Partai politik berideologi Islam yang berdiri pada tahun 1953 di Al-Quds. Di Indonesia, partai yang memperjuangkan tegaknya khilafah ini mulai berkembang setelah tahun 1998.
Kiai	Pimpinan pondok pesantren. Tetapi digunakan juga sebagai istilah yang secara umum merujuk pada mereka yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang ilmu agama Islam. Istilah ini banyak digunakan di Jawa. Beberapa sebutan yang serupa dengannya antara lain ajengan (Sunda), Tuan Guru (Nusa Tenggara Barat) atau Gurutta (Sulawesi Selatan)

Majelis Mujahidin Indonesia	Berkembang sejak tahun 2004. Didirikan oleh Abu Bakar Baasyir, mantan pendiri Jemaat Islamiyah di Indonesia. Menghendaki pemberlakuan Syariat Islam di Indonesia. Abu Bakar Baasyir sendiri keluar dari organisasi ini dan kemudian mendirikan Jamaah Anshorut Tauhid.
Masyumi	(Majelis Syuro Muslimin Indonesia) Didirikan 24 Oktober 1943 sebagai pengganti MIAI (Majelis Islam A'laa Indonesia). Lembaga ini dibentuk karena Jepang memerlukan suatu badan Islam untuk menggalang dukungan masyarakat Indonesia. Pada zaman Jepang, Masyumi bukanlah partai politik. Didalamnya ada NU, Muhamadiyah, Persatuan Umat Islam dan Persatuan Umat Islam Indonesia.
Muhammadiyah	Organisasi sosial keagamaan. Didirikan pada tahun 1912 di Jogjakarta oleh KH. Ahmad Dahlan. Tiga ciri Muhammadiyah adalah; gerakan Islam, gerakan amar ma'ruf nahi munkar dan gerakan tajdid.
Muktamar	Sebutan untuk momen pemilihan ketua yang biasa dilakukan oleh organisasi Islam. NU dan Muhammadiyah biasanya menggunakan istilah ini.
Nahdlatul Ulama (NU)	Didirikan oleh KH. Hasyim Asy'ari pada tahun 1926. Berlakunya ajaran Islam yang menganut faham <i>Ahlussunnah wal Jamaah</i> dan menurut salah satu dari madzhab empat untuk terwujudnya tatanan masyarakat yang demokratis dan berkeadilan demi kemaslahatan dan kesejahteraan umat dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasar UUD 1945 dan Pancasila.
Nahdliyin	Sebutan bagi warga NU
Orde Baru	Masa kepemimpinan Suharto, 1966-1998
Orde Lama	Masa kepemimpinan Presiden Sukarno, 1945-1965
Orde Reformasi	Masa yang dimulai sejak berhentinya Presiden Suharto, tahun 1998.
Partai Kebangkit Bangsa	Partai politik yang pada awalnya didesain menjadi saluran warga NU. Tetapi sesungguhnya partai ini terbuka untuk semua golongan karena berasaskan Pancasila. Didirikan pada tahun 23 Juli 1998.

PCNU	Pengurus NU di level kabupaten/kota
Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia	Organisasi mahasiswa yang berlatarbelakang NU meski secara struktural independen.
Pesantren:	Lembaga pendidikan Islam tradisional dimana pengajaran tentang ilmu-ilmu agama diajarkan.
Priyayi:	Salah satu lapisan dalam struktur masyarakat Jawa yang akar-akarnya terletak pada kraton Hindu Jawa dan masih mengembangkan etiket kraton itu
PWNU:	Pengurus Nahdlatul Ulama di level Provinsi
Santri:	Orang atau anak yang sedang mencari ilmu di pesantren.